

Pemberitaan media terhadap kontroversi antar budaya kunjungan PM JUNICHIRO KOIZUMI ke Kuil Yasukuni = Pemberitaan media terhadap kontroversi antar budaya kunjungan PM JUNICHIRO KOIZUMI ke Kuil Yasukuni

Radyta Achmad Burhanuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=120998&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengenai pemberitaan media tentang konflik, kemudian mendapatkan sorotan sehingga muncul sebagai berita di media, merujuk pada konflik Antar budaya dan menganalisis bagaimana Kompas membingkai berita tentang kontroversi atas kunjungan Perdana Menteri Jepang Junichiro Koizumi ke kuil Yasukuni. Bentuk teks yang tersaji kepada khalayak tentunya sudah mengalami proses konstruksi sesuai dengan kebijakan suatu media. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Analisis data menggunakan Framing Entman untuk menghasilkan analisa seputar realitas sosial pemberitaan. Penelitian menemukan bahwa surat kabar Kompas memang terlihat imparsial dalam memberitakan suatu konflik yang terjadi dalam masyarakat. Strategi Kompas dalam mengkonstruksi realitas membiarkan pembaca untuk melakukan interpretasi dan berusaha tidak memihak terhadap satu pihak, dalam menuliskan berita konflik.

.....The focus of this study is about news of conflicts in media, and later on which becoming a major issue referring in Intercultural conflict and analyze how Kompas framing the news about the controversial visit of Japanese Prime Minister Junichiro Koizumi to Yasukuni shrine. The form of news text that published to the newsreader had certainly have undergone construction process that referring to the policy of its media. This study used a qualitative approached that combine with constructivism paradigm. The data is analyzed using Entman's Framing theory to social realism gain to know how the construction of news had been made from the media. This study found that Kompas not judging one side whom are in conflict. Kompas's strategy in construct a news realism is by let their news reader find out himself a truthiness' and not tells about one side (story), in way to written a news conflict.